

BAB III

METODE

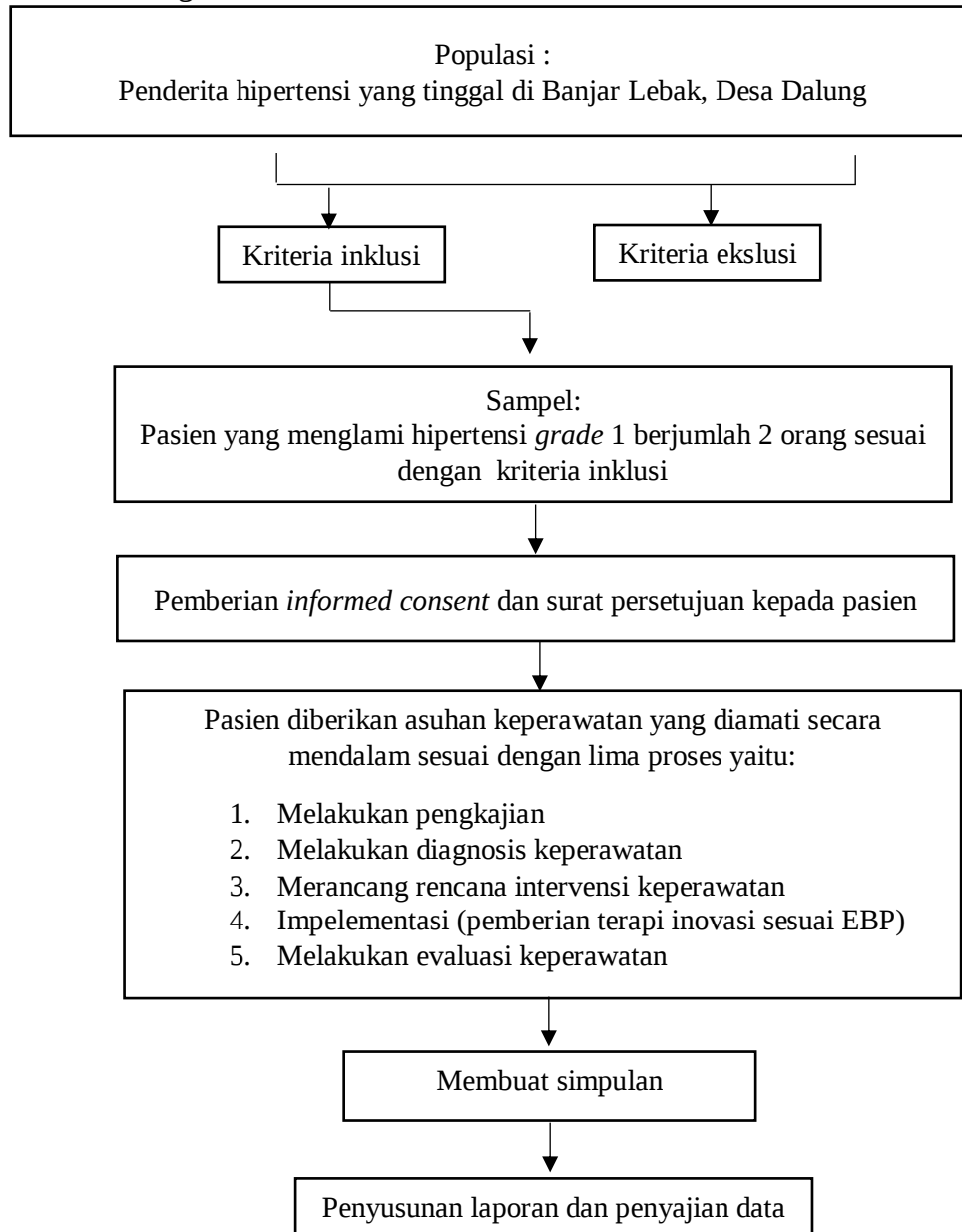
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah desain penelitian deskriptif dengan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat ini dengan sistematis dan berfokus pada fakta dari pada kesimpulan. Desain penelitian pada kasus ini melibatkan kajian intensif terhadap dua unit penelitian seperti dua klien, keluarga, komunitas dan institusi. Oleh karena itu, peneliti perlu mengetahui variabel dan subjek yang digunakan. Desain studi kasus berbeda-beda tergantung pada keadaan kasusnya, dan tetap mempertimbangkan faktor-faktor penelitian seperti waktu, sejarah, pola perilaku dan harus diselidiki secara rinci dari awal hingga akhir (Nursalam, 2020).

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, peneliti menganalisis mengenai Asuhan Keperawatan Keperawatan Nyeri Akut Dengan Terapi Rebusan Daun Alpukat Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Banjar Lebak Desa Dalung Tahun 2024

B. Alur Penelitian

Alur penelitian karya ilmiah akhir ners asuhan keperawatan nyeri akut dengan terapi rebusan daun alpukat pada lansia yang mengalami hipertensi di banjar lebak desa dalung tahun 2024



Gambar 4 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Dengan Terapi Rebusan Daun Alpukat Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Banjar Lebak Desa Dalung Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Karya tulis ilmiah ini dilakukan dari bulan 25 Maret sampai 25 April 2024 mulai dari pengurusan ijin, pengumpulan data hingga penyusunan karya tulis yang berlokasi di Banjar Lebak, Desa Dalung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang telah dirancang sesuai dengan standar atau ketentuan sebelum penelitian melaksanakan penelitian (Yusuf, M.A. , 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi dengan masalah nyeri akut di Banjar Lebak, Desa Dalung.

2. Sampel

Sampel penelitian terdiri atas bagian populasi yang tercapai sehingga mampu dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling merupakan proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi tersebut (Yusuf, M.A. , 2016). Unit analisis penelitian ini adalah pasien hipertensi berjumlah 2 orang sebagai subjek penelitian dan Nyeri akut sebagai objek penelitian yang berdasarkan pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan Karakteristik umum pada subjek penelitian suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien yang terdiagnosa hipertensi dengan tekanan darah $>140/90$ mmHg

- 2) Pasien yang bersedia dijadikan responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data waktu penelitian
- 3) Pasien yang memiliki masalah nyeri akut
- 4) Pasien hipertensi yang tidak teratur berobat ke pelayanan kesehatan

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek penelitian yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab diantaranya :

- 1) Pasien hipertensi dengan komplikasi, misalnya stroke dan serangan jantung
- 2) Pasien hipertensi yang memiliki alergi pada tanaman daun alpukat
- 3) Pasien hipertensi yang berada di rumah sakit pada waktu penelitian
- 4) Pasien yang pindah domisili

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei, dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan yaitu data pengkajian individu (data identitas pasien, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik dll), pengkajian *indeks katz*, pengkajian mental dan kognitif *short portable mental status questionnaire* (SPMSQ), *mini-mental state exam* (MMSE), *geriatric depression scale* (GDS), observasi dan wawancara. Data

diperoleh dari subyekk penelitian menggunakan lembar format pengkajian asuhan keperawatan gerontik.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data sekunder diperoleh melalui studi pendahuluan di Puskesmas Kuta Utara sehingga didapatkan jumlah penderita hipertensi di Br.Lebak, Desa Dalung Kabupaten Badung. (Setiadi, 2013).

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan yang diberikan kepada subjek penelitian dan juga proses pengumpulan data karakteristik dari subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Sugiono, 2014). Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data yang digunakan untuk mengelola kasus yang diambil yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, pemeriksaan langsung, pengukuran dan observasi. Berikut merupakan langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Mengurus permohonan surat izin pengambilan data di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar untuk diajukan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- b. Mengajukan surat izin pengambilan data kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dan mendapatkan surat rekomendasi untuk diajukan ke Puskesmas Kuta Utara
- c. Mengajukan surat izin pengambilan data ke Puskesmas Kuta Utara dan mendapatkan surat rekomendasi dari Puskesmas Kuta Utara
- d. Mengurus permohonan surat izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar untuk diajukan ke Kantor Kepala Desa Dalung

- e. Mengajukan surat ijin penelitian ke Kantor Kepala Desa Dalung dan mendapatkan surat rekomendasi dari Kantor Kepala Desa Dalung
- f. Melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Kuta Utara dan berkoordinasi dengan pemegang program penyakit tidak menular (PTM) serta petugas kesehatan lainnya dalam mencari sampel penelitian
- g. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah kunjungan dan jumlah pasien hipertensi di Puskesmas Kuta Utara
- h. Melakukan pemilihan sampel penelitian di Puskesmas Kuta Utara yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan juga merupakan penduduk asli Banjar Lebak, Desa Dalung
- i. Melakukan pendekatan secara formal kepada subjek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian apabila sampel menyetujui maka wajib menandatangani lembar persetujuan tetapi jika subjek penelitian menolak maka peneliti akan menghormati keputusan subjek penelitian.
- j. Sampel yang bersedia menjadi subjek penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan, kemudian dilakukan asuhan keperawatan dan diberikan intervensi terapi rebusan daun alpukat
- k. Setelah dilakukan asuhan keperawatan dan intervensi modalitas terapi rebusan daun alpukat selama tiga kali pertemuan kunjungan dengan durasi 30 menit, selanjutnya dilakukan pendokumentasian keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh pasien.

1. Menentukan kesenjangan antara teori dengan masalah yang muncul pada pasien dalam pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan karya tulis ilmiah akhir ners.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian adalah hal yang diterapkan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dicermati (Sugiono, 2014). Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data studi kasus ini adalah formulir asuhan keperawatan gerontik atau individu yang memuat beberapa komponen pengkajian yang diisi dengan metode wawancara dan observasi. Selain itu, instrument pengumpulan data juga menggunakan standar operasional prosedur (SOP) terapi rebusan daun alpukat. Dalam pemberian intervensi terdapat beberapa hal yang harus digunakan seperti penggunaan *nursing kit* untuk melakukan pemeriksaan fisik dan pengukuran tanda-tanda vital.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah komponen dari penelitian sesudah mengumpulkan data. Data mentah atau raw data yang diakumulasi telah diolah atau dianalisis kemudian didapatkan informasi (Masturoh, I. dan T, N. A, 2018). Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data yaitu :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dan informasi dikumpulkan melalui metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang dicatat kemudian disalin untuk disusun dalam bentuk catatan terstruktur.

b. Mereduksi data

Data-data yang telah disusun dalam bentuk catatan terstruktur kemudian dikelompokkan sesuai dengan data-data yang diperlukan pada laporan kasus.

c. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain yang telah ditentukan untuk studi kasus. Desain penelitian ini adalah desain deskriptif sehingga data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi berisikan ungkapan secara verbal dari subjek studi kasus yang menjadi data pendukung. Penyajian data berisi tentang hasil dokumentasi keperawatan dengan tetap mengutamakan etika kerahasiaan pasien.

d. Kesimpulan

Hasil studi kasus yang telah selesai kemudian diberikan kesimpulan dan saran sebagai acuan untuk pembelajaran selanjutnya dengan tetap memperhatikan sistematika yang ada.

2. Analisis data

Analisis data adalah hal yang wajib digunakan dalam mengungkap suatu fenomena untuk mencapai tujuan pokok penelitian. Dilakukannya analisis data dikarenakan data mentah yang diperoleh belum mendeskripsikan fenomena yang dapat menjawab masalah penelitian (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, analisis data telah dilakukan dari awal yaitu dari pengumpulan data pengkajian keperawatan. Analisis data dilakukan dengan mengemukakan fakta kemudian membandingkannya dengan teori yang ada dan dituangkan dalam bentuk pembahasan analisa naratif yang singkat, jelas dan padat.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian bidang keperawatan, subjek penelitian yang digunakan adalah manusia sehingga para peneliti wajib mendalami prinsip dari etika penelitian. Peneliti akan melanggar hak-hak atau otonomi manusia apabila hal tersebut tidak dilakukan serta menjauhi hal-hal yang tidak sesuai kehendak dan mencelakai (Nursalam, 2015)

1. *Informed consent* atau persetujuan setelah penjelasan

Subjek penelitian harus mendapatkan informasi lengkap tentang hal-hal yang dilaksanakan saat penelitian berlangsung serta memiliki hak untuk bebas menyetujui dan menolak menjadi subjek penelitian. Informed consent berarti informasi, persetujuan dan juga penolakan. Informed consent memiliki lima elemen mayor yaitu persetujuan diperuntukkan sukarela, persetujuan wajib diperoleh oleh orang yang mempunyai kapasitas dan mengerti, subjek penelitian harus mendapatkan cukup informasi dan mampu memutuskan sebuah ketentuan, teruntuk ketentuan yang khusus dan perlakuan harus dilakukan pada keadaan yang sama.

2. *Autonomy and human dignity* (menghormati hakikat dan martabat manusia)

Autonomy merupakan hak subjek penelitian untuk mempunyai kebebasan menentukan jalan kehidupan dan moral mereka sendiri. Peneliti memberikan subjek penelitian kebebasan dalam menentukan keinginan menjadi subjek penelitian atau tidak. Peneliti tidak memaksakan subjek penelitian untuk berkehendak menjadi responden. Subjek penelitian yang memilih untuk tidak mengambil kesempatan menjadi responden penelitian akan tetap mendapatkan pelayanan di puskesmas.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Etika dasar dalam penelitian untuk melindungi kebebasan pasien adalah prinsip kerahasiaan. Dalam informed consent telah dijelaskan bahwa segala bentuk identitas dan yang bersangkutan dengan subjek penelitian akan dirahasiakan. Subjek penelitian menjadi informasi untuk peneliti saja dan tidak akan menjadi informasi untuk khalayak publik.

4. *Justice* (keadilan)

Justice dapat diartikan bahwa peneliti tidak akan melakukan pembeda-bedaan pada subjek penelitian seperti berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya. Peneliti wajib bersikap adil kepada seluruh subjek penelitian secara merata. Peneliti harus menyamakan perlakuan yang diberikan kepada seluruh subjek penelitian tanpa memandang apapun.

5. *Beneficience* (manfaat)

Penelitian ada baiknya jika dapat berupa manfaat. Artinya, memiliki prinsip pada aspek kegunaan sehingga mampu digunakan oleh keperluan masyarakat dan harus diaplikasikan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tanpa mencelakai subjek penelitian ataupun peneliti akan tetapi harus menyalurkan manfaat pada semuanya.

6. *Non maleficience* (tidak membahayakan)

Penelitian pada jurusan keperawatan biasanya subjek penelitian yang digunakan sebagai sampel dan populasi yaitu manusia. Situasi tersebut dapat berefek menyebabkan kecelakaan fisik dan psikis pada subjek penelitian. Maka dari itu, peneliti diharapkan untuk tetap berhati-hati dalam penelitian dan meninjau

risiko dengan keputusan yang tepat dan kelebihan yang berisiko kepada subjek penelitian pada segala perlakuan yang akan dilakukan